



Perancangan Media Komunikasi Visual Untuk Mengatasi Dampak Penggunaan Kata Bawa Perasaan Yang Tidak Tepat

Oleh:
Armand Cipta Sabastian
Revisi oleh:
Alfons Christian

Permasalahan:
Sering terdapatnya berita, tulisan, banyak hal yang beres-beres dan berubah, seperti misalnya hal-hal baru. Seperti misalnya kata-kata yang baru. Kata "baper" atau kata-kata perasaan lainnya dapat menjadi kata yang sering kita dengar di media sosial ataupun personal chat. Kata baper muncul dari gabungan kata yang berawal dari kata bawa perasaan. Kata "baper" sendiri biasanya sering digunakan oleh anak muda yang dimana kata tersebut digunakan untuk mengungkapkan suatu perasaan yang berhubungan dengan perasaan, mau itu perasaan senang, sedih ataupun marah. Kata tersebut bisa digunakan untuk berbagai macam kondisi seperti ada seseorang yang sedang jatuh cinta. Tak hanya itu, kata baper juga kerap digunakan kepada orang yang sedang sedih atau sudah marah karena suatu kejadian/ kondisi. Kata baper sendiri sebenarnya memiliki 2 arti, yaitu pertama, positif dan dampak negatif. Dampak positifnya, orang yang sedang sedang sedih atau marah bisa menerima kata baper ini sebagai hal yang menyenangkan dan lagi karena orang yang sedang sedang sedih atau marah bisa mengungkapkan perasaan mereka dengan kata baper ini. Kata baper juga bisa digunakan kepada orang yang sedang sedih atau sudah marah karena suatu kejadian/ kondisi. Kata baper sendiri sebenarnya memiliki 2 arti, yaitu pertama, positif dan dampak negatif. Dampak positifnya, orang yang sedang sedang sedih atau marah bisa menerima kata baper ini sebagai hal yang menyenangkan dan lagi karena orang yang sedang sedang sedih atau marah bisa mengungkapkan perasaan mereka dengan kata baper ini. Kata baper juga bisa digunakan kepada orang yang sedang sedih atau sudah marah karena suatu kejadian/ kondisi. Kata baper sendiri sebenarnya memiliki 2 arti, yaitu pertama, positif dan dampak negatif. Dampak positifnya, orang yang sedang sedang sedih atau marah bisa menerima kata baper ini sebagai hal yang menyenangkan dan lagi karena orang yang sedang sedang sedih atau marah bisa mengungkapkan perasaan mereka dengan kata baper ini.

Solusi:
Untuk membantu mendukung masyarakat atau target untuk lebih baik, hari berbicara dengan orang lain agar tidak menyakit atau melukai perasaan orang lain dan mengurangi penggunaan kata baper yang bisa saja menyakit orang lain, perancang membuat sebuah short movie yang dapat dilihat di youtube. Dalam short movie ini menggunakan nama yang cenderung hangat agar masyarakat dapat memahami ini akan dipromosikan melalui media instagram melalui feed dan story serta menggunakan merchandise sebagai media pendukung untuk mempromosikan short movie yang menjadi media utama.

PROGRAM "SMALL THINGS MATTER"

Small Things
MATTER
By Armand Cipta S

Cuplikan Video



Lampiran

Naskah Short Movie Small Things Matter

Cerita dimulai dipagihari dimana Agil terbangun dari tidurnya. Kemudian Agil menuju ke luar kamarnya dan menemukan bekal serta uang yang ditinggalkan ibunya dan kembali ke kamar ketika Agil menutup pintu kamarnya kemudian terdengar suara handphone Agil berbunyi, dan agil menuju kehpnya dan mengangkat telpon dari temanya.

Biyan: halo gil?

Agil: Halo gimana?

Biyan: Kamu.. kamu libur ngga hari ini?

Agil: hmmm, libur sih.. hari ini. Ada apa ni?

Biyan: ohh kalau misalnya libur, mau ga nongkrong- nongkrong lagi?

Agil: ahh.. bolehh, dimana? Tapi dimana?

Biyan: Dicafe.. Biasalah...

Agil: Oke.. okee jam brapa nih?

Biyan: Ya maleman deh, maleman ya sore mau kemalemlah

Agil: Oke.. okee bisa sihh.. ntar ku kabarin lagi

Biyan: oke.. oke..

Agil: Oke..

Agil menutup telponya dan terdengar suara ayah Agil memanggil dari lantai 1

Ayah Agil: GIL! AGIL!!

Agil: ya pahh?

Ayah Agil: AGIL!!

Agil: iyaa iya pah!

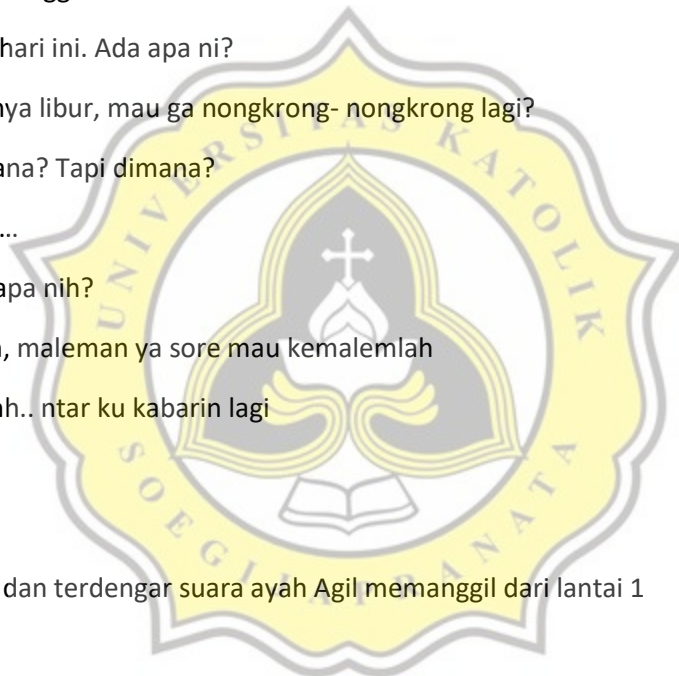
Ayah Agil: AGIL!!

Agil: iya pah knapa?

Ayah Agil: Mamamu mana?! Jam segini dah ngilang aja!

Agil: Ck... ya ngga tau aku juga barusan bangun kok!

Ayah Agil: WES! Punya anak nda tau apa-apa! Yang satu juga ngilang terus kerjaannya!



Kemudian waktu menunjukkan sore hari dimana agil akan bersiap untuk berangkat ke tempat dimana agil akan berkumpul dengan teman-temannya. Dan pamit kepada papanya.

Agil: Pak pamit dulu..

Namun ayahnya hanya menjawab melalui gestur tubuh yang mengusir agil.

kemudian Agil sampailah di café di tempat agil akan berkumpul dengan teman-temannya. Sesampainya agil di tempat tersebut agil pun disambut oleh teman-temannya.

Biyah: Wah ini! Ini datang orangnya brother!

Martin: Whats up man!

Biyah: Gimana brother kabarnya?

Agil: Biasa kerjaan numpuk! Mayan capek juga sih.. ada anak magang baru.. dikasih tau juga susah tu orang

Theo: Gimana, gimana? Emang kenapa ada anak magang baru? Ribet kah?

Agil: ya biasa to.. Sumpah sih! Si anak baru ini, dia tuh disuruh ngelayanin tapi malah ga jelas. Malah kaya orang bingung gitu. Pokoknya susah sihh..

Martin: Ha? Sumpah? Ya maklum lah anak baru.. tapi perasaan.. ditempat gua kerja juga anak magang barunya ga gitu-gitu amat tuh

Agil: Makanya itu! Wah.. Pusing sih.. parah dia tu si anak baru itu... susah dibilangin. Gajelas-jelas.

Biyah: yauda lah namanya juga anak baru! Kaya kamu gatau aja.

Martin: dah to.. mending sekarang kita main (ML) mobile legend dulu

Theo: wah parah sih temen lagi susah malah diajak main... gas lahh..

Agil: Aku ga dulu. Bateraiku tipis. Belum ku charge tadi lupa

Biyah: ih parah sih.. orang temenya pada main kok! Ga main, yaudah yuk yuk yuk kita main kita main.

Agil:Lupa tadi belum ku charge ya sorry lah.

Dan akhirnya mereka semua bermain bersama kecuali agil yang hanya menonton biyah bermain. Ditengah-tengah permainan agil mengomentari permainan biyah.

Martin: Bi bi bi biyah. Itu di kill cepet bi tolong

Biyah: Ga sampai, Ga ada skill ga ada skill

Agil: itu lho di kill kamu tu.

Biyah: ga sampai.. ga bisa lho

Agil:kamu kesitu tadi tu..

Biyah: Gabisaa.. ga sampai ga sampai... ah elahhh

Biyang: dih dih ganggu lho dih! Mendung kamu pulang! Kamu main ato berantem sama bapak ibumu sana ah!

Agil pun merasa tersinggung oleh perkataan dari biyang yang membahas hingga tentang orang tuanya. Dan agil pun langsung terdiam..

Biyang: nah te te te atas te dapat satu! Dapat satu! Nicee!

Biyang melihat Agil yang terdiam dan melihat bahwa agil tersinggung namun biyang malah tambah menggoda Agil

Biyang: Hih! Hih diem igg.. Hih! Wah baper sihh. Parah sih! Dah! Baper! Ngamokk! Ck..

Theo: Wah ngawur sih biyang bikin si agil baper! Liat noh diem sekarang

Martin: Wah parah sih! Dah Baper! Baper! Ngamok Terusan! Parah sih!

Agil: Heh! Bisa diem nda?!

Biyang: lho! Kok marah marah beneran sih?! Bercanda dih! Gausa dibawa serius lah! Ngapain marah-marah?!

Agil: Lah malah dibilang bopar baper! Sialan lah kalian!

Theo: Heh! Heh! Mbo kalem to. Kamu tu knapa to marah- marah? Kan Cuma bercanda... lagi pms po? Sensi banget..

Agil: ah gatau.. males! Mau pulang aja!

Biyang: loh bisa bisanya lho pulang, apaan sih dit tiba tiba pulang

Martin: iya nih main balik aja! lagi asik- asik gini kok. Ah kamu nih!

Agil: Ah engga ah males! Ngga asik kalian semua!

Agil pun pergi meninggalkan teman- temannya.

Theo: Lho! Balik beneran anjir, ngapain sih tu anak?

Marthin: gak tau ntah lah... gapaham aku sensian tu anak

Biyang: lah gatau lha tadi kan aku niatnya Cuma bercanda yakan ya?! Apa ya? Emang aku salah ngomong?! Engga kan?!

Martin: Engga

Theo: yauda biarin aja, palingan lagi sensi, bi bi bi tower bawah bii!!

Adekan berganti hingga agilpun sampai dirumahnya. Sesampainya dirumahnya agil mendengar keributan dari pintu luarnya. Tapi agil menghiraukan orang tuanya yang sedang bertengkar dan langsung menuju ke kamarnya. Dan menutup pintunya. Kemudian agil duduk di tempat tidurnya dan membuka hp. Agil hendak membuat story instagram tentang permasalahan temanya yang mengatakan agil baper karena merasa tersinggung oleh omongan temanya yang membahas tentang orang tuanya namun tidak tau kejadian yang terjadi dalam keluarga agil sebenarnya. Ketika hendak mengupload story tersebut agil

teringat oleh perkataan ibunya ketika agil masih kecil “nak jadi orang itu harus sabar.. ya!” mengingat hal itu agil mengurungkan niat untuk mengupload story tersebut dan tertidur di kasurnya sambil menahan amarah yang dia rasakan.. dan adegan ditutup dengan pesan yang muncul diakhir dari film ini.

End-





1.56% PLAGIARISM
APPROXIMATELY

Report #13433233

BAB 1 Pendahuluan 1.1 Latar Belakang Seiring berjalannya waktu, tentunya banyak hal yang berkembang dan berubah, seperti munculnya hal-hal baru. Seperti munculnya kata-kata yang baru. Kata Baper atau bawa perasaan mungkin dapat menjadi kata yang sering kita dengar di kehidupan sehari-hari. Kata baper sendiri mulai muncul tidak begitu lama, kata ini mulai digunakan dari hanya tulisan di media sosial ataupun personal chat. Kata baper muncul dari singkatan kata yang berawal dari kata bawa perasaan. Kata baper sendiri biasanya sering digunakan oleh anak muda yang dimana kata tersebut digunakan untuk mengungkapkan suatu keadaan yang berhubungan dengan perasaan, mau itu perasaan senang, sedih ataupun marah. Kata tersebut bisa digunakan untuk berbagai macam kondisi seperti ada seseorang yang sedang jatuh cinta. Tidak hanya itu kata baper juga kerap digunakan kepada orang yang sedang sensitif atau mudah marah karna suatu kejadian/ candaan. (Prabandari, 2020) Kata baper sendiri sebenarnya memiliki 2 dampak yaitu dampak